

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai tingkat intelegensi dan penguasaan kosakata dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bertolak dari hasil tes inteligensi yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia terhadap sampel penelitian, dapat dikatakan bahwa secara umum tingkat inteligensi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 berada di atas rata-rata yaitu sebesar 123,62
2. Tingkat penguasaan kosakata mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 yaitu sebesar 20,59 dari skor maksimum 30.
3. Terdapat hubungan yang positif antara tingkat inteligensi dan penguasaan kosakata. Hal ini dapat dibuktikan melalui koefisien korelasi  $r = 0,46$  melalui persamaan  $\hat{Y} = -12,38 + 0,27X$ .
4. Penghitungan koefisien determinasi ( $k_d$ ) membuktikan, bahwa tingkat inteligensi memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan kosakata. Hasil penghitungan tersebut menghasilkan  $k_d = 21\%$ . Hal tersebut menunjukkan, bahwa tingkat inteligensi memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan kosakata sebesar 21%. Dapat dikatakan pula, bahwa

tingkat inteligensi merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam penguasaan kosakata.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, tingkat inteligensi dan kemampuan penguasaan kosakata mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 dapat dikatakan baik. Oleh karena itu hal tersebut perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar kemampuan mahasiswa dapat mencapai hasil maksimal. Guna mempertahankan dan meningkatkan tingkat inteligensi dan kemampuan penguasaan kosakata mahasiswa, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebaiknya terus-menerus meningkatkan potensi inteligensi yang dimilikinya. Menurut para ahli tingkat inteligensi seseorang dapat meningkat sesuai dengan pengaruh baik dalam dirinya sendiri maupun lingkungannya.
2. Mahasiswa sebaiknya terus-menerus meningkatkan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata tidak hanya diperoleh dari mata kuliah *Struktur und Wortschatz*, akan tetapi dapat diperoleh dengan cara membuat “kamus” sendiri, lebih banyak membaca buku-buku berbahasa jerman yang dapat menambah perbendaharaan kata, membuat kartu kosakata, atau menggunakan media seperti lagu dan film. Mahasiswa sebaiknya juga tidak hanya dapat mengenal kosakata tersebut, tetapi harus dapat membiasakan diri untuk

mempraktikan kosakata baru yang mereka temukan. Bila mahasiswa terbiasa melatih kosakata baru, hal tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk mengingatnya di luar kepala.

